

REVITALISASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI MADRASAH ALIYAH (MA) HIDAYATULLAH MATARAM

Ridwan¹⁾, Rohana¹⁾, Hirma Susilawati²⁾

¹⁾D3 Perpustakaan, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, NTB, Indonesia

³⁾Perpustakaan dan Sains Informasi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, NTB, Indonesia

Corresponding author : Ridwan
E-mail : ridwanr320@gmail.com

Diterima 26 Juli 2023, Direvisi 10 Agustus 2023, Disetujui 11 Agustus 2023

ABSTRAK

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki di abad 21 ialah keterampilan literasi. Penyediaan bahan bacaan melalui perpustakaan merupakan upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat literasi siswa. Kegiatan revitalisasi perpustakaan dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram. Fungsi awal perpustakaan digunakan untuk menyimpan koleksi, dan juga digunakan untuk aula pertemuan/rapat. Kondisi yang tidak terawat membuat siswa enggan berkunjung ke perpustakaan. Tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ini ialah mengfungsikan perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa. Metode yang digunakan adalah ceramah, pelatihan dan penerapan sistem. Pengabdian dilakukan dengan tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hasil pengabdian ini: 1) Revitalisasi perpustakaan, dilakukan dengan mendekorasi ulang perpustakaan, menyortir koleksi, mengklasifikasikan dan melabeli buku, dan membuat buku kunjungan perpustakaan. Berdasarkan klasifikasi, terdapat 426 buku bacaan siswa, 27 ensiklopedia, 318 buku pengetahuan umum, 89 buku guru, dan 614 buku pelajaran KTSP dan kurikulum 2013; 2) Minat baca meningkat dengan rata-rata jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan setiap harinya ialah 35 siswa; 3) Perpustakaan difungsikan sebagai tempat alternatif pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa revitalisasi perpustakaan dapat meningkatkan minat baca siswa dan perpustakaan berfungsi sebagaimana mestinya. Dari hasil kegiatan ini pasti ada kelebihan dan kekurangannya, untuk itu bisa dilakukan perbaikan lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya baik di perpustakaan yang sama maupun perpustakaan yang lain.

Kata kunci: revitalisasi perpustakaan; perpustakaan sekolah; minat baca.

ABSTRACT

One of the skills that must be possessed in the 21st century is literacy skills. Providing reading materials through the library is an effort that schools can make to increase students' interest in literacy. Library revitalization activities were carried out at Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram. The initial function of the library was used to store collections and was also used as a meeting hall. Conditions that are not maintained make students reluctant to visit the library. The goal to be achieved in this activity is to function the library and increase students' interest in reading. The methods used are lectures, training and system implementation. The service is carried out in three stages, namely planning, implementation, and reporting. The results of this service: 1) Library revitalization, carried out by redecorating the library, sorting collections, classifying and labeling books, and making library visit books. Based on the classification, there are 426 student reading books, 27 encyclopedias, 318 general knowledge books, 89 teacher books, and 614 KTSP textbooks and the 2013 curriculum; 2) Interest in reading has increased with an average number of students visiting the library each day of 35 students; 3) The library functions as an alternative place of learning. Thus, it can be concluded that library revitalization can increase students' interest in reading and the library functions as it should.

Keywords: revitalization of libraries; school libraries; interest in reading.

PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram dibawah naungan Yayasan Al Iman Pondok Pesantren Hidayatullah Mataram berdiri sejak Tahun 1995 Hadir menawarkan solusi pendidikan pesantren alternatif dengan

konsep integral dan model pembelajaran sistem berasrama (*Boarding Shcool*) dengan status akreditasi A, jumlah siswa sampai saat ini sebanyak 91 orang dari setiap angkatan dan jumlah guru sebanyak 17 orang.

Tabel 1. Data Guru dan Siswa Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram

Jenis Kelamin	Guru	Tendik	Siswa
Laki-laki	11	0	37
Perempuan	6	1	54
Jumlah	17	1	91

Terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian ini dari hasil observasi Tim di perpustakaan Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram, dilihat dari segi ruangan perpustakaan sudah cukup besar dan didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, kondisi ruangan perpustakaan sudah terlihat rapi dan bersih.

**Gambar 1.** Kondisi Ruang Perpustakaan Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram.

Namun yang menjadi perhatian kami pada saat observasi tersebut melihat bahwa beberapa koleksi yang disusun di rak masih banyak yang belum diolah seperti label buku, stempel kepemilikan dan stempel inventarisasi dan penyusunan koleksi di rak masih belum sesuai dengan tata auran yang ditetapkan. Bukan hanya itu perpustakaan Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram belum memiliki data administrasi perpustakaan bahkan pengelolaan dan pelayanan masih menerapkan layanan manual.

**Gambar 2.** Kondisi Rak dan Koleksi Perpustakaan MA Hidayatullah

Sejalan dengan hal tersebut dari hasil wawancara Tim pengabdian dengan kepala Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram yaitu bapak Fardin menyatakan bahwa:

“Perpustakaan Madrasah Aliyah Hidayatullah sampai saat ini belum dikelola dengan baik, manajemen dan tata kelola administrasi perpustakaan masih sangat kurang karena pengelola perpustakaan bukan dari bakround perpustakaan jadi belum mengerti bagaiman cara mengelola perpustakaan sesuai dengan standar yang ditentukan, mengakibatkan tata letak koleksi yang disusun di rak perpustakaan juga tidak sesuai dengan jenis koleksi atau nomor klasifikasi”.

Dilihat dari kondisi tersebut siswa masih enggan mengunjungi perpustakaan, hanya beberapa orang dari jumlah keseluruhan siswa yang sering mengunjungi perpustakaan mengakibatkan minat maca siswa masih cukup rendah, sesuai dengan data kunjungan 3 bulan terakhir yang kami peroleh pada saat observasi, yaitu:

Tabel 2. Data Kunjungan 3 Bulan Terakhir Tahun 2022

Bulan	Jumlah Kunjungan
Oktober	120
November	180
Desember	105

Tebel 2 tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kunjungan siswa ke perpustakaan tiap harinya pada bulan Oktober sebanyak 6 orang, pada bulan November rata-rata kunjungan tiap harinya sebanyak 9 orang, sedangkan pada bulan Desember rata-rata kunjungan tiap harinya sebanyak 5 orang.

Berdasarkan kondisi dan uraian tersebut, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat program studi D3 dan S1 Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram tertarik melakukan kegiatan peningkatan minat baca siswa dengan kegiatan Revitalisasi Perpustakaan Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*). Dimana pengabdian ini dilakukan secara partisipatif dalam bentuk pendampingan (Qulloh, 2021) yaitu membenahan tata kelola perpustakaan

sekolah di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram.

Tahapan-tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sebagai berikut:

- a. Melakukan pembenahan manajemen pengelolaan perpustakaan mulai dari membuat buku administrasi perpustakaan, mengkasifikasi dan mengkatalogisasi koleksi, menginventaris koleksi, membuat label koleksi dan menata ulang koleksi di rak sesuai dengan nomor klasifikasi yang ditentukan.
- b. Memberikan bimbingan kepada pengelola perpustakaan Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram terkait pengelolaan perpustakaan berdasarkan standar yang diberlakukan oleh perpustakaan Nasional RI, dan memberikan bimbingan tentang penggunaan sistem manajemen perpustakaan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini telah direncanakan pada bulan Agustus 2022 lalu. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan memohon izin kepada ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram untuk diterbitkan surat tugas pelaksanaan PkM di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kolaborasi antara dosen tetap program studi D3 Perpustakaan, program studi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi dan mahasiswa program studi D3 dan S1 perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Fokus pengabdian adalah tentang revitalisasi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram.

Perencanaan merupakan kemampuan mencapai target, menawarkan alternatif, menyusun jadwal kegiatan, menganalisis elemen, dan mengembangkan berbagai macam rencana yang telah disusun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Yani, 2007)

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama PkM di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram antara lain: a) Pembukaan b) Pembuatan administrasi perpustakaan, c) Pengklasifikasian koleksi, d)

Labelin koleksi, e) Stempel koleksi, dan f) Penataan koleksi ke rak perpustakaan.

Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan sebelumnya. Antara lain sebagai berikut:

1. Pembukaan

Pembukaan dilaksanakan di ruang perpustakaan Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram. Pada acara pembukaan dilakukan pemaparan rencana yang akan dilakukan selama pelaksanaan PkM. Ucapan terimakasih atas kesempatan dan permohonan maaf apabila selama pengabdian ada kekurangan. Pada tahap ini merupakan tahap awal untuk terlaksananya PkM dengan baik dan tuntas.



Gambar 3. Acara Pembukaan di Ruang Perpustakaan

Gambar 3 di atas menunjukkan kegiatan pembukaan sebelum dilakukan kegiatan revitalisasi, adapun yang hadir pada kegiatan tersebut yaitu kepala sekolah dan beberapa guru, kegiatan ini bertujuan untuk memaparkan tujuan dan tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan kepada pihak sekolah.

2. Membuat administrasi perpustakaan, antara lain sebagai berikut:

a. Buku Induk

Buku induk perpustakaan menjadi hal yang penting sebagai sumber informasi akurat tentang kepemilikan koleksi di perpustakaan. Selanjutnya disebutkan bahwa setiap jenis koleksi buku akan dicatat di dalam buku induk tersendiri, misalnya buku induk untuk koleksi buku, buku induk untuk koleksi surat kabar, buku induk untuk majalah, dan lain sebagainya. Unsur yang terdapat di dalam buku induk, yaitu meliputi, nomor, tanggal, nomor induk buku, judul buku, tempat terbit, penerbit,

tahun terbit, harga, sumber, dan lain sebagainya (Handayani, 2021).

b. Buku Kunjungan

Secara umum, buku kunjungan perpustakaan merupakan daftar catatan yang digunakan oleh perpustakaan untuk mencatat setiap kunjungan pemustaka yang datang ke perpustakaan. Buku ini berisi informasi tentang nama pengunjung, tanggal dan waktu kunjungan (Agustina et al., 2020)

c. Buku Peminjaman dan pengembalian Koleksi

Buku ini bertujuan untuk mendata atau mencatat aktivitas peminjaman dan pengembalian koleksi yang dilakukan oleh siswa agar nantinya bisa diketahui tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan. Buku ini berisi tentang nomor anggota, nama anggota, judul koleksi, tanggal peminjaman, tanggal pengembalian dan lain sebagainya (Rahmawati & Bachtiar, 2018)



Gambar 4. Pendampingan Pembuatan Buku Administrasi Perpustakaan.

3. Labeling Koleksi

Labeling merupakan kegiatan pengolahan koleksi buku dengan menempelkan kode tertentu yang telah dibuat sebelumnya kegiatan labelling atau yang sering dikenal dengan penempelan kode buku berupa klasifikasi maupun nomor kode buku atau yang sering dikenal dengan nomor buku (AG et al., 2020)



Gambar 5. Proses Penempelan Label Koleksi

Gambar 5 di atas menunjukkan kegiatan yang dilakukan yaitu labelling koleksi yang tersedia agar bisa ditelusuri kembali di rak koleksi.

4. Stempel Koleksi

Selain memberikan label pada koleksi, penting juga untuk membubuhkan stempel pada halaman bagian cover dalam dan halaman tertentu.

Maka kegiatan berikutnya melakukan penyempelan koleksi perpustakaan sebagai bukti kepemilikan perpustakaan Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram. Pemberian label dan pembubuhan stempel pada koleksi perpustakaan sekolah, selain sebagai bukti kepemilikan perpustakaan sekolah juga sebagai sebuah sistem keamanan koleksi perpustakaan sekolah. (Ramdanil Mubarak, et al., 2022) yang mengatakan bahwa upaya pengamanan koleksi perpustakaan sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan kode, prosedur, dan juga teknologi.

Perpustakaan sekolah Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram belum menerapkan sistem keamanan berbasis teknologi sehingga pembuatan kode dan stempel merupakan solusi alternatif.

5. Penataan koleksi

Penataan koleksi di rak disebut juga pengerakan (*shelving*). Tata susunan ini dapat didasarkan pada nomor klas maupun abjad. *Shelving* merupakan kegiatan penyusunan buku yang ditata dengan rapi dan indah sesuai dengan nomor klasifikasinya.

Menurut Lasa (1990:72) dalam (Ade Sudigdo, 2018) *Shelving* adalah kegiatan, pekerjaan dalam perpustakaan untuk menyusun buku di rak dengan peraturan tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan penataan koleksi/*shelving* yaitu penempatan buku-buku pada rak menurut tata cara tertentu sehingga mudah untuk ditemukan kembali oleh pemakai.

6. Pengklasifikasian Koleksi

Adapun jumlah koleksi pada perpustakaan Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Koleksi Perpustakaan

Jenis Koleksi	Jumlah
Buku Guru	89
Buku Bacaan Siswa	426
Buku Pelajaran	614
Buku Pengetahuan Umum	318

Jenis Koleksi	Jumlah
Kamus/Ensiklopedia	27
Total Koleksi	1.474

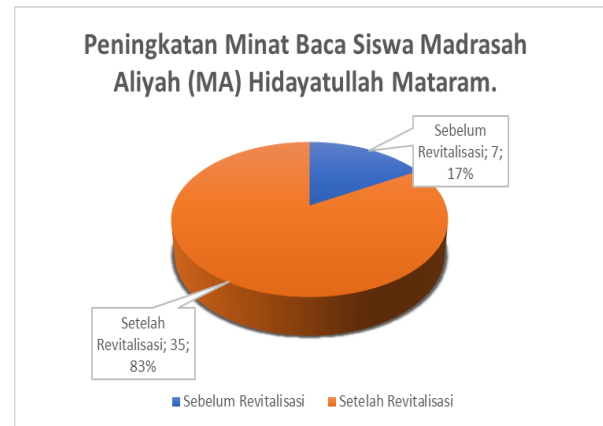
Setelah dilakukan pengklasifikasian dan diberikan label pada setiap koleksi terdapat buku guru 89 koleksi, buku bacaan siswa 426 koleksi, buku pelajaran 614 koleksi, buku pengetahuan umum 318 koleksi dan kamus/ensiklopedia 27 koleksi.

Berdasarkan hasil revitalisasi perpustakaan, perpustakaan Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram yang sebelumnya kurang difungsikan oleh sekolah, setelah direvitalisasi menjadi lebih rapi dengan buku yang tertata rapi, dekorasi yang bagus dilengkapi dengan buku kunjungan diharapkan akan meningkatkan minat siswa untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan, sehingga siswa dapat memperoleh informasi yang lebih banyak. Hal ini sesuai dengan teorinya Ibrahim Bafadal (2005:3) dalam (Sudigdo et al., 2017) yang menjelaskan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa bukubuku maupun bukan berupa buku (non-book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Peningkatan Literasi Siswa

Literasi ialah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan ketrampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan Masyarakat (Habitus, M., 2017)

Setelah dilakukan revitalisasi dapat terlihat bahwa literasi siswa Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram meningkat, dilihat berdasarkan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan setiap harinya. Rata-rata jumlah kunjungan setiap harinya sebanyak 35 siswa. Adapun jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan sebelum dan sesudah dilakukan revitalisasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Grafik Peningkatan Literasi Siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa revitalisasi perpustakaan pada Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram dilakukan dengan efektif dan efisien. Dikatakan efektif dan efisien karena program ini tidak ada tantangan dan hambatan, selesai sesuai waktu yang direncanakan, dan mencapai tujuan dengan baik. Minat kunjung siswa ke perpustakaan mulai meningkat setelah dilakukan revitalisasi perpustakaan.

Dampak dari revitalisasi tersebut antara lain siswa dapat mengisi waktu luang dengan membaca berbagai jenis buku di perpustakaan dan ruang perpustakaan dapat dijadikan tempat sebagai ruang alih pembelajaran ketika membutuhkan suasana berbeda dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perpustakaan menjadi sarana penting yang dapat mendorong dan mengembangkan pemikiran siswa menuju pemikiran yang berwawasan luas dan terbuka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya program program Revitalisasi perpustakaan ini tim mengucapkan terima kasih kepada pihak Lembaga Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang mendukung dan mensupport penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini dan juga tim mengucapkan terima kasih kepada mitra yaitu keluarga besar Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Mataram yang telah bekerjasama sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ade Sudigdo. (2018). Proses Pengolahan Bahan Pustakadi Perpustakaan Man 2 Pontianak. *Energies*, 6(1), 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110>
- AG, R. A., Zulfritria, Z., & Dewi, H. I. (2020). Pengolahan Bahan Pustaka

- Perpustakaan Tingkat Sekolah Dasar Desa Iwul, Parung. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2a), 553–561. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2a.794>
- Agustina, L., Arffianto, A., Khalishah, S. H., Indarwati, L., Putri, D. R., El-Majid, S. E., Rahayu, K. S., Nurleli, D. Y., Agung, W., & Sholihah, I. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 97–105. <https://doi.org/10.23917/bkknndik.v1i2.10771>
- Habitus, M. (2017). *Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Membentuk Habitus Literasi Siswa Di Sma Negeri 4 Magelang*. 6(2), 167–179.
- Handayani, T. (2021). Peran Buku Induk sebagai Sumber Informasi Aset Koleksi Pustaka: Studi Kasus pada Perpustakaan SD Negeri Manyaran 01 Semarang. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 5(4), 631–642. <https://doi.org/10.14710/anuva.5.4.631-642>
- Mubarok, R., Aisyah, S., Suryani,), Rajab, R., Ferdi,), Program, A., Manajemen, S., Islam, P., Sangatta, S., & Timur, K. (2022). Mubarok, et al. PENDAMPINGAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENYAMBUT PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS ASSISTANCE OF SCHOOL LIBRARY MANAGEMENT IN WELCOME TO LIMITED FACE-TO-FACE LEARNING 1). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 2022.
- Qulloh, F. I. (2021). Pengembangan Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Santri Pada Perpustakaan Mini Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 1(2), 2.
- Rahmawati, N. A., & Bachtiar, A. C. (2018). Analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 14(1), 76. <https://doi.org/10.22146/bip.28943>
- Sudigdo, A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Tamansiswa, U. S., Dasar, S., & Esa, Y. M. (2017). *Penguatan literasi siswa sekolah dasar melalui kunjungan perpustakaan*. 2015, 24–30.
- Yani, A. (2007). Manajemen Rekod Perpustakaan Tinggi. *Tinjauan Literatur*, 6, 12–35.

https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&q=Catatan+pustaka&oi=C
a